

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana termaktub dalam UU Nomer 2 tahun 1989, Bab II pasal 4 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”<sup>1</sup>

Untuk mencapai apa yang terkandung dalam tujuan pendidikan itu, terutama untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka perlu adanya pembinaan keagamaan secara intensif terhadap anak-anak. Karena jika agama itu ditanamkan sejak anak masih dalam usia sekolah dasar maka akan lebih mantablah keyakinan anak-anak itu, terutama keyakinan terhadap Allah dengan segala sifatnya serta apa yang terkandung dalam pelajaran agama Islam masalah keimanan dan apabila anak-anak itu betul-betul mendalami apa yang terkandung dalam pelajaran pendidikan agama Islam maka segala perbuatan yang tidak baik akan dijauhi dengan sendirinya, anak akan mentaati segala perbuatan yang ada. Untuk mengarahkan anak-anak kearah tersebut, perlu adanya pembinaan secara intensif yang memerlukan keuletan serta waktu yang cukup lama dan dilaksanakan secara kontinyu atau terus menerus. Mengingat persediaan waktu untuk pendidikan agama

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomer 2 tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Semarang: Aneka Ilmu, 1989), 4.

disekolah umum sangat sedikit, sehingga dapat dibayangkan hanya beberapa lamanya anak-anak menerima agama disekolah.

Maka dengan adanya persediaan waktu yang sangat terbatas tersebut tidak mustahil jika prestasi belajar pendidikan agama Islam sangat rendah. Sedangkan akibat rendahnya tingkat prestasi belajar pendidikan agama Islam sangat mempengaruhi pada perilaku anak-anak terutama menjurus pada bentuk pelanggaran baik peraturan sekolah atau ketentuan agama.

Mengingat penting agama Islam, maka perlu dilaksanakan secara kontinyu dan memerlukan tindakan lanjut dari pendidikan agama Islam disekolah yaitu dengan bimbingan, pengawasan dan contoh dari orang tua dilingkungan keluarga.

Namun dalam kenyataannya banya orang tua yang kurang memperhatikan dalam memberikan bantuan atau bimbingan kepada anaknya, dikarenakan rendahnya tingkat kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama Islam, juga karena kesibukan kerja dari orang tua anaknya, atau karena kemampuan orang tua yang terbatas dan lain-lain.

Dengan berpijak pada pokok-pokok pikiran diatas maka praktis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul Peranan Bimbingan Orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

## **B. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan atas latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk bimbingan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Candinegoro ?.
2. Bagaimanakah prestasi belajar pendidikan agama Islam murid SD Negeri Candinegoro ?.
3. Sejauh mana peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam murid SD Negeri Candinegoro ?.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Setiap suatu aktifitas tertentu memiliki tujuan, karena tanpa ada suatu tujuan maka aktifitas itu akan tidak menentu arahnya, apa yang akan dilakukan semuanya seakan-akan sia-sia dan terkesan seakan-akan semata-mata saja tanpa mengingat hasil yang akan dicapai. Karena tujuan merupakan motivasi dari aktifitas tersebut. Demikian halnya penelitian secara umum bertujuan untuk mengetahui secara lengkap data-data tentang hal-hal yang berkaitan dengan peranan bimbingan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya bimbingan orang tua dalam hal perintah, suri tauladan dan pengawasan, bantuan dalam belajar dan pengaturan waktu belajar. Terhadap peningkatan prestasi belajar murid dibidang agama Islam.
- b. Untuk mengetahui prestasi anak dibidang agama Islam.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana peranan bimbingan terhadap anaknya dibidang pendidikan agama Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian.**

Setiap usaha yang dilakukan selain mempunyai tujuan tertentu, juga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaatnya. Karena penelitian ini berhubungan dengan bimbingan orang tua siswa dengan peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam, maka diharapkan penelitian ini berguna untuk :

1. Bahan masukan bagi orang tua murid yang menginginkan putera-puterinya memiliki prestasi yang baik dibidang pendidikan agama Islam dan menjadikan anak yang sholeh.
2. Informasi dan bahan pertimbangan dari yang lain sebagai masukan terutama disekolah umum, agar selalu menggalang kerjasama yang baik dalam pembinaan agama murid yang diberikan disekolah.

#### **E. Asumsi Penelitian.**

Adanya tripusat pendidikan maka keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh salah satu dari tiga lembaga tersebut, akan tetapi keterpaduan dari pendidikan disekolah, keluarga dan masyarakat juga ikut menentukan. Oleh karena itu orang tua hendaknya mempunyai kemampuan untuk memberikan motivasi pada anaknya, sebagai kelanjutan yang diterima disekolah serta memberi nasehat dan pengawasan jika ada pengaruh yang negatif dari lingkungan masyarakat.

#### **F. Hipotesis Penelitian.**

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penulisan ini adalah :

ha = bimbingan orang tua berperan dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

ho = bimbingan orang tua tidak berperan dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini perlu dijelaskan yang hendak dijangkau.

Jangkauan tersebut dibatasi ruang lingkup penelitian yaitu :

Lokasi penelitian, sedangkan yang dimaksud lokasi penelitian disini adalah : Sekolah Dasar Negeri Desa Candinegoro Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo ditetapkan sebagai lokasi penelitian dengan alasan :

1. Karena Sekolah Dasar Negeri Desa Candinegoro Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo dianggap sesuai dengan pelaksanaan penelitian.
2. Karena Sekolah Dasar Negeri tersebut dijangkau oleh peneliti.

Adapun sehubungan dengan permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi ini dibatasi pada masalah :

- a. Bimbingan orang tua yang menyangkut keteladanan, pengawasan, pemberian bantuan dalam belajar, dan pengaturan waktu belajar di SDN Candinegoro Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo.
- b. Keberhasilan belajar pendidikan Agama Islam pada siswa-siswi SDN Candinegoro Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo.

## **H. Defenisi Operasional**

Untuk memperjelas pemahaman dan mempertegas penafsiran dalam penulisan ini maka perlu adanya penjelasan dari pokok yang terkandung dalam judul skripsi ini, sehingga terdapat persamaan dan pemahaman dalam menganalisa judul skripsi ini dan tidak ada kesimpang siuran. Adapun kata-kata pokok perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

### Peranan :

Menurut Poerwodarminto, kata peranan berarti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan.<sup>2</sup>

### Bimbingan orang tua :

Bimbingan orang dalam bahasa Inggris "Guid ance" yang berarti menuntun atau memberi petunjuk.<sup>3</sup>

Dalam kamus istilah pendidikan dikemukakan bahwa bimbingan adalah pemberian bantuan kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapi agar dapat tercapai pemahaman diri, penerimaan diri, realisasi sesuai dengan potensi yang dimiliki dalam mencapai perkembangan yang optimal dan menyesuaikan diri yang baik dengan lingkungan.<sup>4</sup>

Orang tua : adalah orang yang sudah tua, ibu, bapak, orang tua, orang yang dianggap tua (pandai, cerdas).<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), 735.

<sup>3</sup>Wodjowasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia* (Bandung: Hasta, 1980),71.

<sup>4</sup>M. Sastrapraja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1978),65.

<sup>5</sup>Poerwodarminto, *Kamus*,6888.

Adapun yang penulis maksudkan dengan orang tua disini adalah wali murid dari Sekolah dasar, baik bapak atau ibunya atau orang lain yang bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan.

### Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).<sup>6</sup>

Belajar menurut Pasaribu dan Simanjuntak adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan.<sup>7</sup>

Belajar menurut Nasution adalah sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.<sup>8</sup>

Belajar menurut Hitzman adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.<sup>9</sup>

Pendidikan agama Islam menurut Zuhairini adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup>Poerwodarminto, *Kamus*, 768.

<sup>7</sup>IL. Pasaribu dan Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1983), 59.

<sup>8</sup>Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1986), 34.

<sup>9</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 89.

<sup>10</sup>Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 27.

Adapun menurut Marimba pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>11</sup>

Jadi pengertian dari pada prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah hasil atau kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses belajar pendidikan agama Islam dalam bentuk kepribadian yang mengandung aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

---

<sup>11</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Al-Ma'arif: 1989),23.